

Pengaruh Financial Distress, Reputasi Auditor Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi

Sysilia Tri Hapsari¹, Nera Marinda Machdar²

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya¹⁻²

Email: 202110315091@mhs.ubharajaya.ac.id nera.marinda.machdar@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract. *In the last few decades, the Indonesian capital market has developed rapidly and become increasingly complex. Manufacturing companies in Indonesia, which is a major economic sector, face great pressure to maintain and increase the value of their business amidst ongoing economic changes. The aim of this research is to determine and analyze theories that explain the influence of financial distress, auditor reputation, solvency on company value with audit quality as a moderator. This type of research uses quantitative research and the type of data used is secondary data. This research method uses the literature review method. The theories used in this research are stakeholder theory and agency theory. This research uses two regression models for data analysis, namely the multiple regression analysis method and the moderated regression analysis (MRA) model using the E-views program. As a result of this study, there is no official agreement regarding the results. To explain this research study provides a better picture.*

Keywords: *Financial Distress, Auditor Reputation, Solvency, Company Value, Audit Quality*

Abstrak. Dalam beberapa dekade terakhir, pasar modal Indonesia telah berkembang pesat dan menjadi semakin kompleks. Perusahaan manufaktur di Indonesia, yang merupakan sektor ekonomi utama, menghadapi tekanan besar untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai bisnis mereka di tengah perubahan ekonomi yang sedang terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis teori yang menjelaskan pengaruh financial distress, reputasi auditor, solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai pemoderasi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Pada metode penelitian ini menggunakan metode literature riview. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori stakeholder dan teori keagenan. Penelitian ini menggunakan dua model regresi untuk analisis data yaitu metode analisis regresi berganda dan model analisis regresi moderasi (MRA) dengan menggunakan program E-views. Hasil dari penelitian ini tidak ada kesepakatan yang resmi terkait hasilnya. Untuk menjelaskan kajian penelitian ini memberikan gambaran yang lebih baik.

Kata kunci : Financial Distress, Reputasi Auditor , Solvabilitas, Nilai Perusahaan, Kualitas Audit

LATAR BELAKANG

Salah satu faktor yang menentukan kinerja suatu perusahaan adalah nilainya. Nilai suatu perusahaan dapat menunjukkan seberapa baik atau buruk suatu perusahaan. Investor akan tertarik untuk investasi di perusahaan yang memiliki nilai tinggi (Jonathan & Machdar, 2018). Jadi, jika nilai perusahaan tinggi, maka kinerjanya juga bagus, dan jika nilainya rendah, maka kinerjanya juga buruk (Kusumawati & Haryanto, 2022). Bisnis memiliki persaingan, yang merupakan hal yang wajar dan normal. Namun, ketika ada persaingan, perusahaan lebih cenderung berpikir tentang cara mendapatkan keuntungan besar tanpa mengorbankan aset mereka. Karena persaingan, para bisnis harus memikirkan cara meningkatkan nilai mereka agar tetap kompetitif di masa depan. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tingkat harga saham yang stabil menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan tinggi, tetapi juga menunjukkan bahwa resiko yang akan dihadapi perusahaan juga akan tinggi (Septhiani &

Machdar, 2022).

Di Indonesia, terdapat fenomena dalam kasus ini yaitu, PT Golden Plantation Tbk (GOLL) terus mengalami kerugian dalam tiga tahun terakhir. Di tahun ini, langkah GOLL semakin berat karena dua anak usahanya, PT Bumiraya Investindo (BRI) dan PT Airlangga Sawit Jaya (ASJ), dinyatakan pailit. Oleh karena itu, Budhi menyatakan bahwa pihaknya terus berusaha untuk mencapai proses perdamaian dalam perselisihan tersebut. Dengan demikian, Budhi menyatakan bahwa untuk membayar kewajiban BRI dan ASJ, aset mereka tidak perlu dilelang. Oleh karena itu, tujuan utama GOLL tahun ini adalah mencari investor baru. GOLL tidak hanya mencari investor baru, tetapi juga berencana untuk divestasi aset yang belum menghasilkan keuntungan. GOLL mengalami rugi usaha sebesar 117,8 miliar pada tahun 2018, meskipun rugi usaha sebelumnya masih tercatat sebesar 14,8 miliar. Selain itu, rugi tahun berjalan GOLL meningkat dari 34,9 miliar pada tahun 2017 menjadi 131,12 miliar. Peningkatan penjualan, selisih kurs, dan biaya bunga adalah penyebab utama kenaikan rugi yang signifikan ini (MarketNews.id, 2020).

Perusahaan manufaktur menghadapi berbagai masalah dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis, yang dapat memengaruhi kinerja keuangan mereka. Salah satu masalah utama adalah masalah keuangan atau *Financial Distress*. Menurut Lienanda, (2019) *Financial distress* adalah memburuknya kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga perusahaan tidak mampu membayar utangnya kepada kreditor. Masalah keuangan dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan dan kepercayaan investor. Jika tidak ditangani segera, perusahaan akan bangkrut, karena kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan, manajemen harus mempertimbangkan lebih lanjut sebelum mengambil tindakan yang akan menguntungkan perusahaan (Hamitaputri, 2022).

Disisilain, pengaruh reputasi auditor terhadap nilai perusahaan harus diperhatikan karena reputasi auditor yang baik dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan dan mengurangi ketidak pastian investor. Menurut Effendi dan Ulhaq (2021) Reputasi seorang auditor bergantung pada sejauh mana auditor menemukan kesalahan yang tidak disengaja atau disengaja dalam laporan keuangan suatu perusahaan manufaktur, serta sejauh mana temuan tersebut kemudian dilaporkan dan dimasukkan dalam opini audit.

Selain itu, Solvabilitas juga sangat penting bagi perusahaan. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya, baik pokok maupun bunga (Putri & Friyatmi, 2023). Jika suatu perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi yaitu maka investor akan ragu untuk berinvestasi karena perusahaan tersebut memiliki risiko kebangkrutan yang lebih tinggi (Komala et al., 2023). Dengan demikian, solvabilitas dapat

menunjukkan seberapa mampu dan seberapa banyak sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Krishnanda & Machdar, 2020).

Kualitas Audit mempengaruhi laporan audit auditor dan dengan demikian kualitas audit merupakan jaminan atas kebenaran audit atas laporan keuangan (Irma et al., 2019). Proses audit yang berkualitas hanya dapat tercapai jika proses audit dilakukan oleh auditor yang benar-benar kompeten dan independen (Effendi & Ulhaq, 2021). Kualitas audit adalah variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini. Kualitas audit adalah kemampuan auditor untuk menjaga kualitas laporan keuangan sehingga mereka dapat menyajikan informasi yang kredibel dan berguna bagi para penggunanya (Darmawan, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Herlangga dan Yunita, (2020) dengan Kusumawati dan Haryanto, (2022) Financial Distress Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian dari Hiekmah, (2021) bahwa Financial Distress tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian dari Wafiyah dan Santoso, (2021) dan Karjono dan Himawan, (2019) bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian dari Muren dan Pangaribuan, (2022) serta Hendra, (2019) bahwa Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian Lumentut dan Mangantar (2019) dengan Awulle et al., (2018) Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian dari Komala et al., (2023) dan Santania & Jonnardi, (2020) bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN TEORITIK

Telaah Teoritis

Grand Theory

Menurut Freeman dan Reed, (1983) teori stakeholders merupakan teori yang mengatakan bahwa perusahaan harus menguntungkan semua pihak, bukan hanya dirinya sendiri. Dari penelitian Chariri dan Gozali, (2007) teori stakeholder suatu perusahaan harus memberikan manfaat kepada semua stakeholdernya karena kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada para stakeholdernya. Teori stakeholder, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik perusahaan, tetapi juga kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Stakeholder adalah individu atau kelompok yang dapat dipengaruhi atau mempengaruhi oleh keputusan dan tindakan perusahaan. Yang termasuk stakeholder yaitu Pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, komunitas lokal, dan banyak lagi.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah suatu kontrak di mana satu atau lebih orang berkomitmen untuk melakukan jasa kepentingan perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori agensi adalah Hubungan keagenan didefinisikan sebagai kontrak di mana satu orang atau lebih (prinsipal) meminta orang lain (agen) untuk melakukan tugas tertentu atas nama mereka

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal Ross, (1977) memberikan penjelasan tentang alasan perusahaan memberikan informasi tertentu kepada pihak luar (pihak ketiga). Teori ini didasarkan pada gagasan bahwa orang dalam atau manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih lengkap tentang keadaan perusahaan daripada pihak ketiga. Teori sinyal adalah dua pihak, baik individu maupun organisasi, yang memiliki akses ke informasi. Dalam teori ini, pihak pengirim mengirimkan informasi kepada penerima, tetapi pihak pengirim dapat memilih ingin mengirimkan informasi apa dan dengan cara apa kepada penerima.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan kenaikan harga saham, yang akan menunjukkan peningkatan kemakmuran pemegang saham (Hidayat et al., 2021). Menurut Kusmiyati dan Machdar (2023) Salah satu pertimbangan utama para investor ketika mereka menanamkan modal di sebuah perusahaan adalah nilainya, mereka akan menanamkan modal mereka hanya jika perusahaan memiliki nilai yang cukup tinggi. Jika harga saham meningkat, nilai perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham.

Financial Distress

Financial distress adalah kondisi dimana perusahaan mengalami masalah keuangan sehingga ada kemungkinan kebangkrutan. Menurut Platt dan Platt, (2002) mendefinisikan financial distress sebagai fase ketika keadaan keuangan Anda menjadi lebih buruk sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Kondisi seperti itu biasanya ditandai dengan penurunan kualitas produk, atau penundaan pembayaran tagihan kepada kreditor. Jika kondisi tersebut diketahui lebih awal, maka perusahaan tidak akan terjadi bangkrut atau likuidasi.

Reputasi Auditor

Reputasi auditor dapat di lihat dari KAP nya. KAP bereputasi tinggi, Reputasi auditor dapat diukur dengan menggunakan variabel dummy yang didasarkan pada reputasi kantor akuntan publik yang mengaudit perusahaan (Karjono & Himawan, 2019). Menurut Hartadi, (2012) mengatakan bahwa reputasi auditor adalah seberapa besar kemungkinan auditor

menemukan kesalahan yang tidak diinginkan atau diinginkan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur dan seberapa besar kemungkinan temuan ini dilaporkan dan dimasukkan dalam opini audit. Kualitas auditor bergantung pada dua hal yaitu:

1. kemampuan teknik auditor yang ditunjukkan oleh pengalaman dan pendidikan profesional.
2. kemampuan auditor untuk mempertahankan sikap mentalnya.

Solvabilitas

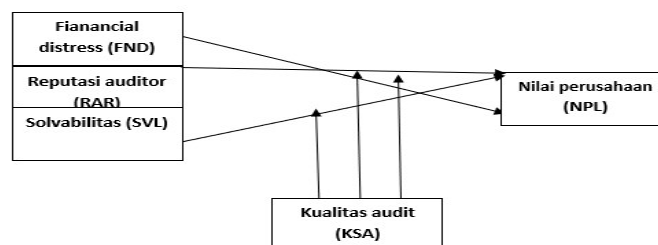
Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila dilikuidasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dikenal sebagai solvabilitas (Awulle et al., 2018). Menurut Myers dan Majluf, (1983) Semakin tinggi rasio solvabilitas perusahaan, semakin besar biaya yang harus dibayar untuk memenuhinya. Investor tidak akan melakukan investasi dalam perusahaan dengan hutang tinggi karena risiko bangkrut yang lebih tinggi. Hal ini terjadi karena modal yang dimiliki perusahaan lebih kecil daripada hutang yang dimilikinya (Permana & Rahyuda, 2018).

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah kesesuaian audit yang dilakukan auditor sesuai dengan peraturan audit yang ada. Para pemegang saham menggunakan hasil laporan auditor sebagai acuan untuk membuat keputusan, dan kualitas audit yang baik akan meyakinkan investor untuk meningkatkan saham sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan (Herianti & Suryani, 2016). Adapun indikator dari kualitas audit menurut (Choiriyah, 2012):

- a. Melaporkan semua kesalahan klien
- b. Memahami sistem informasi akuntansi klien
- c. Memahami prinsip audit dan akuntansi
- d. Berkomitmen dan konsisten
- e. Bersikap hati-hati saat membuat Keputusan

Berdasarkan teori tersebut, maka gambaran yang berkaitan dengan financial distress, reputasi auditor dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi dapat di lihat di kerangka teoritis adalah sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid. Tujuan metode ini adalah untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan pengetahuan yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang terjadi dalam bisnis (Sugiyono, 2014). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2014) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan merupakan Penelitian kuantitatif berbasis positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2014) Populasi didefinisikan sebagai area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki atribut dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2022. Penelitian ini memperoleh sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2022 yang memiliki kriteria sampel. Sampel dari penelitian ini mencakup 60 perusahaan yang dipilih dari seluruh jumlah populasi dalam penelitian.

Jenis dan sumber data

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis data yang di gunakan adalah data sekunder yang diperoleh data keuangan tahunan dan laporan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dengan objek penelitian menggunakan laporan keuangan tahunan dan *annual report* yang telah di publikasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dengan tahun 2015-2022.

Operasional Variabel dan Skala pengukurannya

Variabel Dependen (Y)

Nilai Perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Price Book Value* (PBV).

Rumus *Price Book Value* (PBV) yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Keterangan:

PBV= *Price Book Value*

Variabel Independen (X)

Financial Distress (X1)

Variabel financial distress diukur dengan menggunakan model Z-score Altman. Rumus Z-score Altman sebagai berikut:

$$Z = 1,2A + 1,4B + 3,3C + 0,6D + 1E$$

Keterangan:

A = Aktiva lancar – hutang lancar/total aset

B = Laba ditahan/total aset

C = Laba sebelum pajak/total aset

D = (Jumlah saham × harga per saham)/total hutang

E = Penjualan/total asset

Reputasi Auditor (X2)

Menurut Karjono dan Himawan, (2019) Reputasi auditor dapat dilihat dari reputasi KAP dan diukur dengan menggunakan variabel dummy yang didasarkan pada reputasi kantor akuntan publik yang mengaudit perusahaan. KAP the big 4 adalah KAP yang bereputasi dan KAP non the big 4 adalah KAP yang tidak bereputasi. Kantor akuntan publik yang berkualitas tinggi memiliki skala 1 dan kantor akuntan publik yang tidak berkualitas tinggi memiliki skala 0.

Solvabilitas (X3)

Salah satu cara untuk mengetahui solvabilitas adalah dengan melihat *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio yang dihitung dengan membandingkan seluruh hutang, termasuk hutang lancar, dengan ekuitas. Laba yang diberikan kepada pemegang saham akan lebih kecil jika DER lebih tinggi, yang dapat menyebabkan harga saham turun.

Rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Keterangan:

DER = *Debt to Equity Ratio*

Total hutang = Total hutang perusahaan

Total modal = Total modal perusahaan

Kualitas Audit (Z)

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Kualitas audit diukur menggunakan variable dummy (Nugroho, 2018). Yaitu Dalam model regresi, variabel dummy adalah variabel nominal yang diberi kode 1 dan 0 untuk laporan keuangan audit. Laporan keuangan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) diberi kode 1, dan laporan keuangan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian (non-unqualified opinion) diberi kode 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Lienanda dan Ekadjaja, (2019) *Financial distress* adalah memburuknya kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga perusahaan tidak mampu membayar utangnya kepada kreditor. Serta menurut Hamitaputri, (2022) Problem keuangan dapat mengurangi nilai perusahaan dan kepercayaan investor jika tidak ditangani segera. Menurut hasil penelitian Harija et al., (2023) Financial Distress berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian dari Hiekmah, (2021) yang mengatakan bahwa financial distress berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena hal tersebut, dalam penelitian ini memeriksa apakah financial distress dapat menunjukkan penurunan nilai perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur financial distress dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tetapi hipotesis yang diajukan penelitian ini bahwa financial distress berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan

Reputasi auditor yang baik sangat penting untuk dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan dan mengurangi ketidakpastian investor. Dari penelitian Hartadi, (2012) mengatakan bahwa reputasi auditor adalah seberapa besar kemungkinan auditor menemukan kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur dan seberapa besar kemungkinan temuan ini dilaporkan. Dan dari penelitian ini akan melihat apakah reputasi auditor dapat memberikan nilai yang tinggi hingga dapat menunjukkan kepercayaan investor yang lebih besar. Hal ini sejalan dengan Muren & Pangaribuan, (2022) bahwa KAP yang mengaudit perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena reputasi auditor sangat memengaruhi kredibilitas laporan keuangan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya, baik pokok maupun bunga (Putri & Friyatmi, 2023). Menurut (Myers & Majluf, 1983) Semakin

tinggi rasio solvabilitas perusahaan, semakin besar biaya yang harus dibayar untuk memenuhi kewajibannya. Dan didukung oleh penelitian dari (Silitonga, 2021) bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat solvabilitas yang tinggi dapat menyebabkan ketidakpastian di antara investor dan kreditur tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, yang mengurangi nilai perusahaan di pasar. Hipotesis mengatakan bahwa tingkat solvabilitas perusahaan mempengaruhi negative terhadap nilai perusahaan, hubungan negatif ini didukung oleh beberapa penelitian terkait. Seperti hasil penelitian Abrori & Suwitho, (2019) solvabilitas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan memeriksa apakah bisnis dengan tingkat solvabilitas tinggi akan memiliki nilai yang lebih tinggi.

Pengaruh Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Kualitas Audit

Menurut penelitian dari Harija et al., (2023) bahwa financial distress berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena Investor tidak tertarik pada saham perusahaan yang mengalami krisis keuangan karena kemungkinan investor akan mengalami kerugian dan tidak mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian dari Hiekmah, (2021) yang mengatakan bahwa financial distress berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena tingginya Financial distress dapat menyebabkan penurunan dari nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan variabel moderasi kualitas audit, hipotesis penelitian ini berfokus pada bagaimana krisis keuangan berdampak pada nilai perusahaan. Serta menurut Hiekmah, (2021) Dalam situasi krisis keuangan, harga saham dan nilai bisnis dapat turun drastis, tetapi laporan audit yang kuat dapat mengurangi dampak negatif pada nilai saham perusahaan. Dari penelitian ini menyatakan kualitas audit memperkuat financial distress terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Kualitas Audit

Reputasi auditor yang baik juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kemampuan auditor untuk melakukan audit profesional secara mandiri ditunjukkan oleh KAP bereputasi tinggi (Effendi & Ulhaq, 2021). Menurut hasil penelitian dari Muren dan Pangaribuan, (2022) reputasi auditor terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif. Ini berarti bahwa reputasi auditor memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa perusahaan dengan auditor yang berprestasi tinggi cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi. Berbeda dengan hasil penelitian dari Hendra, (2019) bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena dalam menilai perusahaan, investor

tidak terlalu mementingkan penilaian dari reputasi auditor yang terkenal. Auditor yang baik juga dapat meningkatkan keyakinan terhadap kualitas laporan keuangan, memberikan kepercayaan kepada investor serta membantu meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, kualitas audit dapat memainkan peran yang penting dalam memperkuat pengaruh reputasi auditor terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Kualitas Audit

Perusahaan dapat melihat solvabilitas sebagai bagian dari risikonya. Rasio solvabilitas yang lebih tinggi menunjukkan resiko investasi yang lebih besar, sedangkan rasio solvabilitas yang lebih rendah menunjukkan resiko solvabilitas yang lebih rendah (Permana & Rahyuda, 2018). Menurut penelitian dari Silitonga, (2021) Solvabilitas memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dengan kata lain, nilai utang setiap perusahaan menunjukkan bahwa nilainya lebih tinggi jika utangnya lebih rendah. Berbeda dengan hasil dari penelitian Abrori dan Suwitho, (2019) solvabilitas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi solvabilitas, semakin banyak hutang yang dimiliki perusahaan. Meskipun solvabilitas menunjukkan stabilitas dari keuangan, kualitas audit membantu mengarahkan pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit yang ideal diharapkan akan memungkinkan bisnis untuk memberikan kepercayaan yang diperlukan dalam pelaporan keuangan, meminimalkan dampak negatif solvabilitas pada nilai bisnis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini menemukan bahwa ada keberagaman hasil penelitian yang terkait dengan financial distress, reputasi auditor, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut, namun penelitian lain mengatakakan dengan menghasilkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kualitas audit berfungsi sebagai moderator, tidak semua pengaruh variabel tersebut diperkuat atau diubah secara signifikan oleh kualitas audit. Dengan ini menunjukkan betapa kompleksnya faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain dan betapa pentingnya penelitian lanjutan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konteks bisnis di Indonesia. Oleh karena itu, saran untuk penelitian mendatang harus mempertimbangkan lebih banyak variabel, memperluas kerangka teoritis, dan meneliti lebih lanjut tentang kualitas audit untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas hubungan antara variabel-variabel ini dalam konteks bisnis di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Abrori, A., & Suwitho. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(2), 186–197. <https://doi.org/10.28918/jaais.v2i2.4838>
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908–1917.
- Chariri, & Gozali, A. (2007). Teori Akuntansi. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Choiriyah, R. (2012). Pengaruh Time Budget Pressure dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal. Edisi III, 1*.
- Darmawan, I. P. E. (2020). Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 174–190. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.12269>
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 5(2), 1475–1504. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1411>
- Freeman, R., & Reed, D. (1983). Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance. *California Management Review*. https://www.researchgate.net/publication/238325277_Stockholders_and_Stakeholders_A_New_Perspective_on_Corporate_Governance
- Hamitaputri, S. A. (2022). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN JASA DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Harija, L., Sumayyah, & Sulistiyantoro, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Intellectual Capital, Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 17–29. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v4i1.3164>
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS: (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 16(1), 84. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i1.2315>
- Hendra, R. (2019). *PENGARUH REPUTASI AUDITOR, PROFITABILITAS, UNDERPRICING, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN OWNERSHIP RETENTION DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 151, 10–17.
- Herianti, E., & Suryani, A. (2016). Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Delay Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*, 1(1), 416–425.
- Herlangga, M. A., & Yunita, I. (2020). Pengaruh Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Konvensional Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (the

Effect of Financial Distress on a Company Value in Conventional Banking That Is Listed in Bursa Efek Indonesia 2014-2018 Peri. *e-Proceeding of Management*, 7(2), 5474–5485. www.idx.co.id,

- Hidayat, W. W., Yuniati, T., Prasetyo, E. T., & Husadha, C. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan CSR terhadap Nilai Perusahaan, Studi Kasus Perusahaan Jasa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.893>
- Hiekmah, N. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance, Financial Distress Dan Free Assets Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Irma, fitria ade, Rispantyo, & Kristianto, D. (2019). *PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDITOR, REPUTASI AUDITOR, DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT*. 15, 639.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Jonathan, & Machdar, N. M. (2018). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 67–76. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.87>
- Karjono, A., & Himawan, F. A. (2019). Pengaruh DER, Firm Size, NPM, EPS, ROE, dan EVA terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v1i1.4747>
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rehindayati, N. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Krishnanda, L., & Machdar, N. M. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Kredit Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan Pelaporan Berkelanjutan sebagai Pemoderasi. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis ...*, 8(4), 4077–4094. <http://alumni.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/view/1649%0Ahttp://alumni.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/download/1649/561>
- Kusmiyati, & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 01–16. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i1.77>
- Kusumawati, T. T., & Haryanto, A. M. (2022). Pengaruh Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal Of Management*, 11(3), 1–14.
- Lienanda, J., & Ekadjaja, A. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. 1(4), 1041–1048.
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen*,

Bisnis dan Akuntansi, 7(3), 2601–2610.

- MarketNews.id. (2020). *GOLL : Terancam Delisting, Tiga Tahun Beruntun Rugi*. MarketNews.Id. <https://marketnews.id/market-update/2020/02/goll-terancam-delisting-tiga-tahun-beruntun-rugi/>
- Muren, L. A., & Pangaribuan, H. (2022). PENGARUH REPUTASI AUDITOR DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BASIC MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021. *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, 7.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1983). September 1981 Latest Revision December 1983. *ReVision, December*.
- Nugroho, L. (2018). ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Jurnal Maneksi*, 7(1), 55–65. <https://doi.org/10.31959/jm.v7i1.89>
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance volume*, 26, 184–199. <https://doi.org/10.1007/BF02755985>
- Putri, W., & Friyatmi. (2023). *Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas dan Financial Distres Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real- Estate And Property Yang Terdaftar di Bei Pada Tahun 2016- 7 (2)*, 15081–15090.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8 (1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Santania, A., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 912. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7674>
- Septhiani, F. A., & Machdar, N. M. (2022). Pengaruh Pelaporan Berkelanjutan dan Modal Intelektual Hijau terhadap Nilai Perusahaan dengan Set Kesempatan Investasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Kalbisiana*, 8(4), 4095–4110.
- Silitonga, W. A. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN DI SUMATERA UTARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D / Sugiyono*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Wafiyah, Q., & Santoso, B. H. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Dividend, Cash Holding Dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–24.